

KATALOG : 2301004.6111

Statistik

KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KAYONG UTARA

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Statistik

KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KAYONG UTARA

2022



<https://kayongutara.ab.go.id>



**Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Kayong Utara**

ISSN : -
Nomor Publikasi : 61110.2312
Katalog BPS : 2301004.6111

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xvi + 57 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Dicetak Oleh:

-

Sumber Ilustrasi:
Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2022

Pengarah :
Sugeng Junedi

Penanggung Jawab Umum :
Nurul Isnaen Syabani

Penanggung Jawab Teknis :
Nurul Isnaen Syabani

Editor :
Nurul Isnaen Syabani

Penulis dan Pengolah Data :
Ella Adisti

Desain/Layout :
Anika Basa Meldion Simamora

Infografis :
Anika Basa Meldion Simamora

Pemeriksa Tabel :
Nurul Isnaen Syabani

KATA PENGANTAR

Publikasi "Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2022" diterbitkan secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara. Publikasi ini merupakan produk dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pengumpulan datanya dilakukan pada Agustus 2022, yang dirancang untuk estimasi sampai Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan. Indikator-indikator yang disajikan terdiri atas jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama, status pekerjaan utama, dan rata-rata jam kerja yang diamati selama seminggu yang lalu pada periode survei angkatan kerja nasional, serta perbandingan ketenagakerjaan secara umum dengan kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Sukadana, Juni 2023
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA

Sugeng Junedi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xiii
Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara	xv
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	5
1.3. Sumber data.....	5
1.4. Metode Penulisan	5
BAB II TEORI KETENAGAKERJAAN	9
2.1. Konsep dan Definisi	10
BAB III KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2022 19	
3.1. Ketenagakerjaan Regional Kalimantan Barat	19
3.2. Penduduk Usia Kerja	21
3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	24
3.4. Jenis Kegiatan Utama	26
3.5. Employment to Population Ratio (EPR)	29
3.6. Pengangguran.....	31
3.7. Jam Kerja	35
3.8. Lapangan Usaha Utama	36
3.9. Status Pekerjaan Utama	37
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN TABEL.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batasan Kegiatan Informal	15
Tabel 2 Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong utara Tahun 2022	22
Tabel 3 Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021 dan 2022	26
Tabel 4 Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivasnya	9
Gambar 2. TPAK Regional Kalimantan Barat Tahun 2022 (persen).....	19
Gambar 3. TPT Regional Kalimantan Kalimantan Barat (persen) Tahun 2022	21
Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021 dan 2022	23
Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021 dan 2022.....	24
Gambar 6. TPAK Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	25
Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	27
Gambar 8. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.	28
Gambar 9. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	29
Gambar 10. EPR di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020, 2021 dan 2022....	31
Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021 dan 2022	32
Gambar 12. Persentase Pengangguran Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong utara Tahun 2022	33
Gambar 13. Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	34

Gambar 14. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	36
Gambar 15. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	38
Gambar 16. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	39

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan JenisKelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	47
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	48
Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	49
Lampiran 4. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	50
Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	51
Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	52
Lampiran 7Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	53
Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	54

Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	55
Lampiran 10 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	56
Lampiran 11 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	57

**Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan
Kabupaten Kayong Utara**

Indikator	Tahun
	2022
1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,02 %
2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,10 %
3 Tingkat Setengah Pengangguran	35,72 %
4 Tingkat Ketidaktifan	29,98 %
5 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	96,90%
6 Rasio Pekerjaan terhadap Penduduk Usia Kerja/ <i>Employment to Population Ratio (EPR)</i>	67,85 %
7 Tingkat Pekerja Informal	58,15 %

Keterangan

- 1 Persentase jumlah Angkatan Kerja terhadap jumlah Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 2 Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan Kerja
- 3 Persentase jumlah setengah penganggur (jam kerja di bawah <35 jam per minggu) terhadap penduduk yang bekerja
- 4 Persentase penduduk yang termasuk kategori Bukan Angkatan Kerja terhadap total Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 5 Persentase penduduk yang bekerja terhadap Angkatan Kerja
- 6 Persentase penduduk yang bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- 7 Persentase penduduk yang bekerja pada kegiatan informal terhadap penduduk yang bekerja



BAB I

PENDAHULUAN

Penduduk Usia
Kerja (15+)

Angkatan Kerja

TPAK

TPT

TKK



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan, baik dari sisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi. Tenaga kerja (*manpower*) yang dimaksud disini adalah setiap orang/penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan wilayah perlu ditunjang dengan ketersediaan data yang akurat dan *up to date* agar dihasilkan perencanaan pembangunan yang terarah. Tidak terkecuali pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah, sangat memerlukan data dan informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai berbagai hal yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti perkembangan jumlah dan komposisi tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur dan pencari kerja, ataupun kualitas tenaga kerja dengan melihat dari tingkat pendidikannya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang. Kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal.

Sejauh ini Badan Pusat Statistik (BPS) sangat intens, serius secara kontinyu untuk menyediakan data–data makro sosial ekonomi melalui sensus ataupun survei seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan Sakernas, BPS merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) sebagaimana tercantum dalam buku **“*Surveys of Economically Active Population, Employment, Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concepts and Methods, ILO 1992*”**. Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional. Berdasarkan argumen teknis, ILO merekomendasikan untuk memperhatikan *the one hour criterion*, yaitu digunakannya konsep/definisi satu jam dalam periode referensi tertentu untuk menentukan seseorang dikategorikan sebagai *employed* (bekerja). Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan Sakernas mulai tahun 2020, BPS menggunakan konsep/definisi “bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu” untuk mengkategorikan seseorang (*currently economically active population*) sebagai bekerja, tanpa melihat lapangan usaha, jabatan, maupun status pekerjaannya. Konsep ini tertuang dalam *International Conference of Labour Statistician* (ICLS) 13.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2022 adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022, sebagai masukan penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ketenagakerjaan.

1.3. Sumber data

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2022.

1.4. Metode Penulisan

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik. Terjadi perubahan penggunaan penimbang pada publikasi ini yaitu telah menggunakan penimbang penduduk hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015.

BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN



Penduduk Usia 15 tahun ke atas
di Kabupaten Kayong Utara
sebanyak 85.645 orang

Sebanyak 59.969 orang yang
termasuk dalam Angkatan Kerja



Sebanyak 25.676 orang yang
termasuk dalam Bukan
Angkatan Kerja

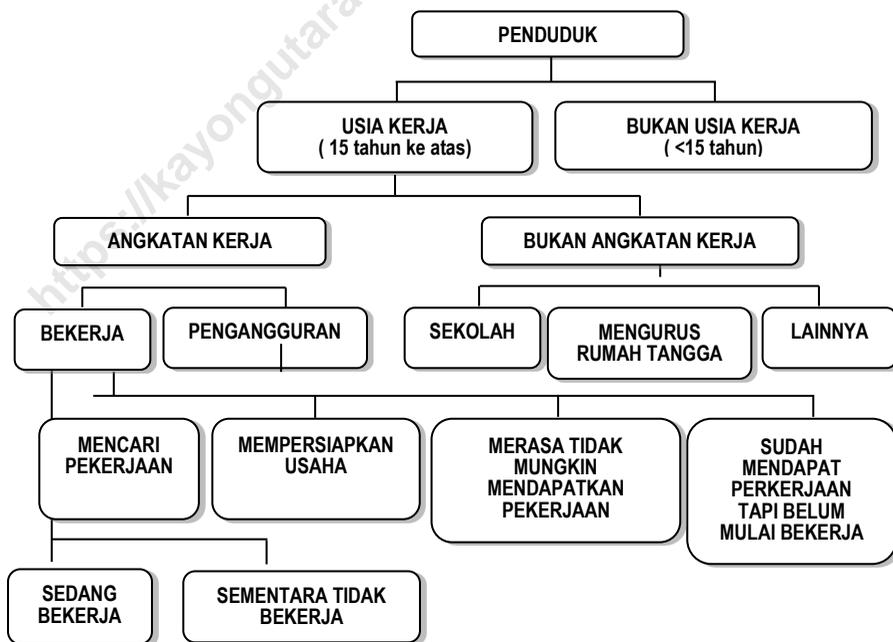


BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.

Gambar 1.
Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivitasnya



Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode hunjuran (*time reference*) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

2.1. Konsep dan Definisi

PENDUDUK USIA KERJA

Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

ANGKATAN KERJA

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan (*unemployed*).

BEKERJA

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus maupun kumulatif satu jam) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

PENGANG- GURAN

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan

usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

MENCARI PEKERJAAN

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

LAPANGAN PEKERJAAN

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

JENIS PEKERJAAN

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*

STATUS PEKERJAAN

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri,

berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan

tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, khusus sektor

bangunan batasannya 3 bulan), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

JUMLAH JAM KERJA

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu, termasuk jam kerja lembur.

UPAH GAJI

Upah/gaji adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang ataupun barang selama sebulan yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya

KEGIATAN INFORMAL

Beberapa pihak telah mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan utama. Dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batasan kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Batasan Kegiatan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/karyawan /pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja bebas di pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja bebas di non pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja tak dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note: F = Formal INF = Informal

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



BAB III

Ketenagakerjaan

Kabupaten Kayong Utara

Tahun 2022

TPAK Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2022



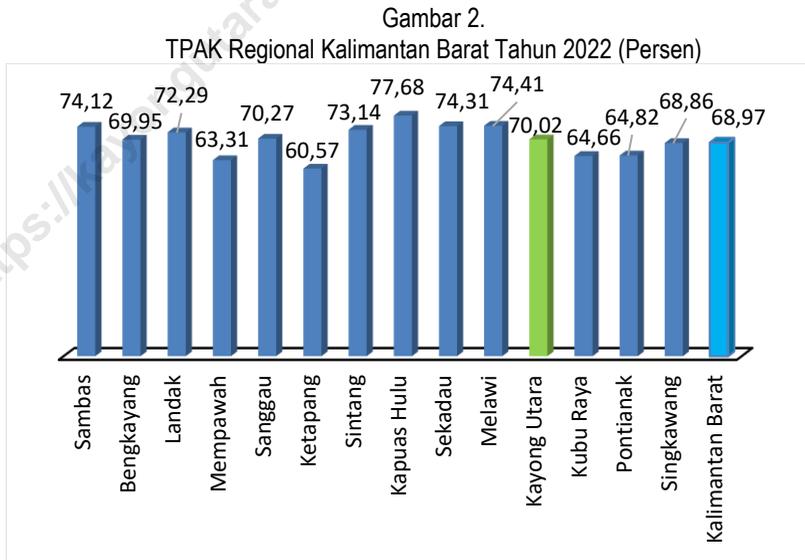
BAB III

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2022

3.1. Ketenagakerjaan Regional Kalimantan Barat

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan penduduk. Informasi mengenai ketenagakerjaan dapat digunakan sebagai perencanaan dan evaluasi pembangunan baik di bidang ekonomi. Indikator yang dapat memotret ketenagakerjaan diantaranya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

TPAK merupakan rasio jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun keatas), atau penduduk yang masuk dalam pasar kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

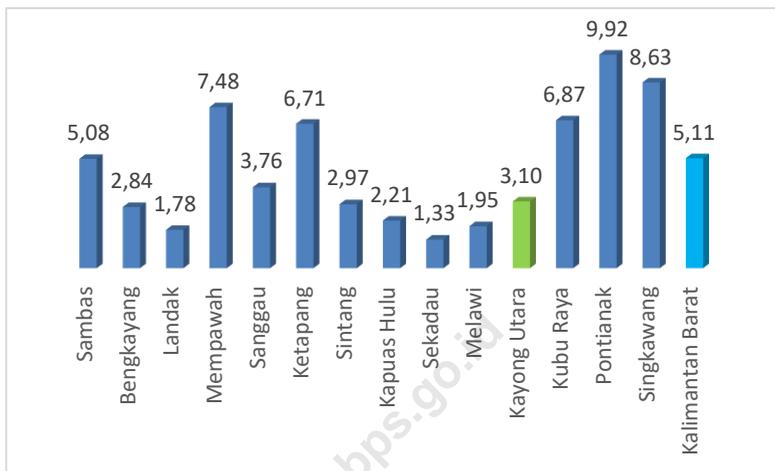


Sumber: Sakernas Agustus 2022

Gambar 2 menunjukkan perbandingan TPAK kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan barat tahun 2022. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa TPAK tertinggi ditempati oleh Kabupaten Kapuas Hulu (77,68 persen), urutan kedua ditempati oleh Kabupaten Melawi (74,41 persen), sedangkan untuk TPAK terendah ditempati oleh Kabupaten Ketapang (60,57 persen), untuk Kabupaten Kayong Utara menempati urutan ketujuh terbawah (70,02 persen). Gambaran di atas menunjukkan bahwa untuk daerah dengan TPAK yang besar otomatis penduduk usia kerja dengan status bukan angkatan kerja (BAK) menjadi rendah.

Selain TPAK, indikator ketenagakerjaan lainnya yaitu TPT. TPT merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan selain pertumbuhan ekonomi, inflasi, maupun surplus perdagangan (ekspor-impor). Pengangguran berimplikasi cukup luas seperti menciptakan kriminalitas atau pun kerawanan sosial lainnya, karena pengangguran tidak punya pendapatan dan tidak punya daya beli, sementara kebutuhan terus meningkat. TPT merupakan salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi, dan perlu dicermati karena dalam jangka panjang akan menimbulkan persoalan sosial ekonomi yang cukup serius. Pengangguran terbuka selalu ada bahkan di negara maju sekalipun. Pengangguran terbuka biasanya terjadi pada generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan, dan ada kecenderungan mereka mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka. Sedangkan kesempatan kerja yang tersedia terutama daerah perkotaan sangat terbatas. Gambar 3 menunjukkan bahwa TPT untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022. Berdasarkan gambar di bawah dapat dilihat bahwa TPT tertinggi terletak di Kota Pontianak (9,92 persen) dan Kota Singkawang (8,63 persen) sedangkan TPT terendah terletak di Kabupaten Sekadau (1,33 persen), untuk Kabupaten Kayong Utara terletak di no 7 terbawah 3,10 persen.

Gambar 3. TPT Regional Kalimantan Barat Tahun 2022 (persen)



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.2. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/ seseorang yang diisyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang menjadi acuan Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Penduduk usia kerja di Kabupaten Kayong Utara berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 85.645 jiwa, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin untuk laki-laki 43.517 jiwa dan perempuan 42.128 jiwa.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja ini merupakan pasar potensial bagi tenaga kerja karena dalam angkatan kerja terdapat semua orang yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja banyak membutuhkan lapangan kerja, namun di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada laju pertumbuhan lapangan usaha. Oleh sebab itu dalam

kelompok angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja akan menganggur.

Tabel 2.
Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja 15+	43.517	42.128	85.645
Angkatan Kerja	38.194	21.775	59.969
Bekerja	37.071	21.038	58.109
Pengangguran	1.123	737	1.860
Bukan Angkatan Kerja	5.323	20.353	25.676

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat kita lihat bahwa angkatan kerja menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini berarti kesempatan kerja yang diperoleh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Beberapa sektor lapangan usaha memang membutuhkan tenaga kerja laki-laki daripada perempuan. Pada tahun 2022, angkatan kerja laki-laki di Kayong Utara sebesar 63,69 persen (38.194 jiwa) sedangkan perempuan sebesar 36,31 persen (21.775 jiwa).

Kelompok bukan angkatan kerja adalah kelompok sumber daya manusia yang tidak berperan langsung dalam aktifitas ketenagakerjaan. Kelompok ini adalah orang yang melakukan kegiatan seperti mengurus rumah tangga, sedang bersekolah, ataupun kegiatan lainnya seperti misalnya kegiatan sosial, keagamaan, dan sebagainya. Berdasarkan tabel 2, kelompok bukan angkatan kerja menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara didominasi oleh perempuan sebesar 79,27 persen (20.353 jiwa) dibandingkan laki-laki yang

hanya sebesar 20,73 persen (5.323 jiwa). Kondisi tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa kaum perempuan lebih banyak beraktivitas dalam mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya.

Gambar 4.
Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020, 2021, dan 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2020, 2021, dan 2022

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa persentase penduduk usia kerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2020, 2021, dan 2022 menurut jenis kelamin tidak berbeda signifikan, Persentase penduduk usia kerja berjenis kelamin laki-laki dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Dengan mengetahui persentase usia kerja, kita dapat melihat berapa persen penduduk usia kerja yang masuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Gambar 5.
Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Kelompok Usia Kerja di
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021,dan 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2020, 2021, dan 2022

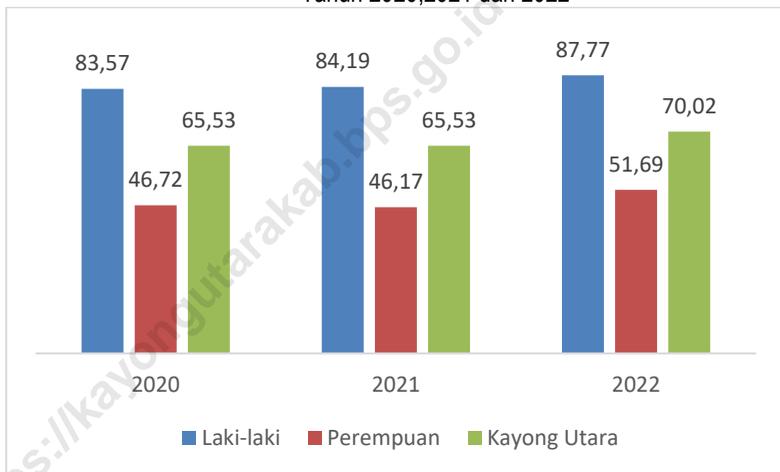
Berdasarkan gambar 5, persentase penduduk usia kerja tahun 2022 yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 70,02 persen dan 29,98 persen termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Persentase penduduk usia kerja yang masuk angkatan kerja dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami stagnan dan meningkat pada tahun 2022, hal ini mengindikasikan bahwa daya serap ketangakerjaan di Kabupaten Kayong Utara mengalami peningkatan. Persentase usia kerja yang masuk kelompok angkatan kerja disebut juga tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK).

3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang

dapat digunakan melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan, selain itu TPAK juga berguna untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja.

Gambar 6.
TPAK Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2020,2021 dan 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2020,2021 dan 2022

Gambar 6 menunjukkan bahwa TPAK Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2020 meskipun pada tahun 2020 sampai 2021 sempat mengalami stagnan, TPAK Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebesar 70,02 yang artinya dari seratus penduduk usia kerja yang ada di Kabupaten Kayong Utara, sekitar 70 sampai 71 orang diantaranya masuk dalam angkatan kerja. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki tahun 2022

mengalami peningkatan dari tahun 2020 sedangkan untuk TPAK perempuan, mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2021 dan meningkat pada tahun 2022. TPAK laki-laki tahun 2022 sebesar 87,77 persen, TPAK laki-laki tahun 2021 sebesar 84,19 persen dan TPAK laki-laki tahun 2020 sebesar 83,57 persen sedangkan TPAK perempuan tahun 2022 sebesar 51,69 persen, TPAK perempuan tahun 2021 sebesar 46,17 dan TPAK perempuan tahun 2020 sebesar 46,72 persen. Berdasarkan gambar di atas TPAK laki-laki dari tahun 2020 sampai tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan TPAK perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia kerja yang berjenis kelamin laki-laki mendominasi dalam angkatan kerja.

3.4. Jenis Kegiatan Utama

Kegiatan utama penduduk dikelompokkan menjadi lima yaitu bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Tabel 3.

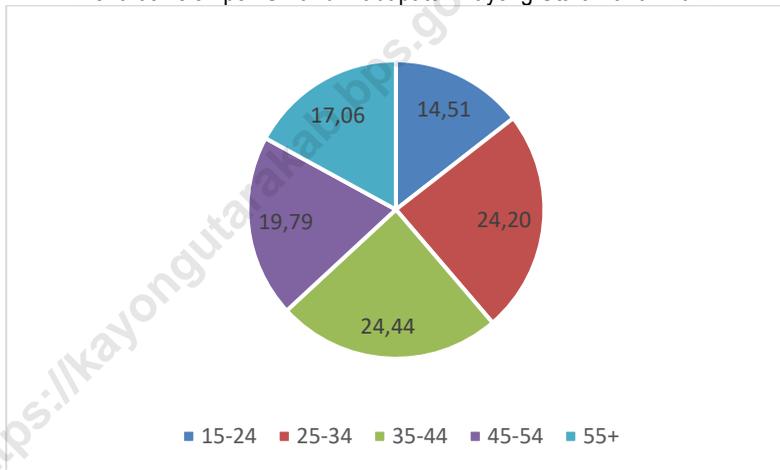
Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kayong utara Tahun 2020,2021 dan 2022

Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Tahun		
	2020	2021	2022
Angkatan Kerja	54405	55171	59969
Bekerja	52386	53087	58109
Pengangguran	2019	2084	1860
Bukan Angkatan Kerja	28612	29026	25676
Sekolah	6942	6200	6175
Mengurus Rumah Tangga	17760	17665	15761
Kegiatan Lainnya	3910	5161	3740
Jumlah	83017	84197	85645

Sumber: Sakernas Agustus 2020,2021 dan 2022

Berdasarkan tabel 3, Jumlah penduduk usia kerja yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2020, dimana persentase penduduk usia kerja yang bekerja tahun 2022 sebesar 67,85 persen, tahun 2021 sebesar 63,05 persen, dan tahun 2020 sebesar 63,10 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin berdasarkan tabel 2, penduduk usia kerja yang bekerja sebanyak 58.109 jiwa yang terdiri dari 63,80 persen (37.071 jiwa) laki-laki dan 36,20 persen (21.038 jiwa) perempuan.

Gambar 7.
Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



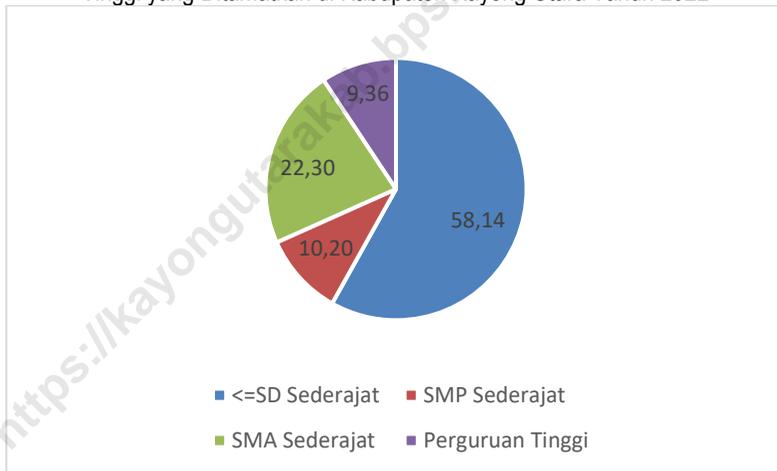
Sumber: Sakernas Agustus 2022

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, persentase penduduk yang bekerja di Kayong Utara paling dominan pada kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 24,44 persen, dan kelompok umur 25-34 tahun sebesar 24,20 persen, sementara kelompok umur 15-24 tahun, 45-54 tahun, dan 55 tahun ke atas yang

bekerja memiliki persentase yang kecil yaitu masing masing sebesar 14,51 persen, 19,79 persen, dan 17,06 persen.

Penduduk yang bekerja menurut kelompok umur dan partisipasi sekolah, khusus untuk kelompok umur muda (15-24 tahun) yang bekerja dan masih sekolah sebesar 6,37 persen, sedangkan 1,99 persen belum pernah sekolah, sisanya 91,64 persen tidak bersekolah lagi, untuk kelompok umur 25-34 tahun yang bekerja dan masih sekolah sebesar 0,27 persen sisanya belum bersekolah sebesar 0,7 persen dan tidak bersekolah lagi sebesar 99,03 persen.

Gambar 8. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

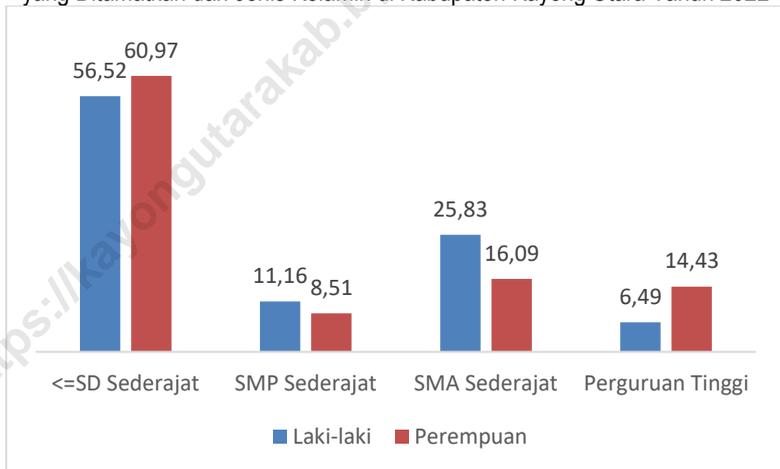
Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan pekerja merupakan gambaran kualitas tenaga kerja bahkan sebagian besar dalam sistem penggajian/upah pun tidak terlepas dari tingkat pendidikan, semakin rendah tingkat pendidikan, upah yang diterima akan semakin murah. Berdasarkan

gambar 8 di atas, dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja di Kabupaten Kayong utara didominasi penduduk yang bekerja dengan pendidikan tertinggi yang ditamatnya SD kebawah yakni sebesar 58,14 persen, SMA sebesar 22,30 persen, SMP sebesar 10,20 persen, dan perguruan tinggi sebesar 9,36 persen.

Jika dilihat dari jenis kelamin, pekerja perempuan dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 60,97 persen dan SMA ke atas sebesar 30,52 persen, sedangkan untuk laki-laki dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 56,52 persen dan SMA ke atas sebesar 32,32 persen (Gambar 9).

Gambar 9.

Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

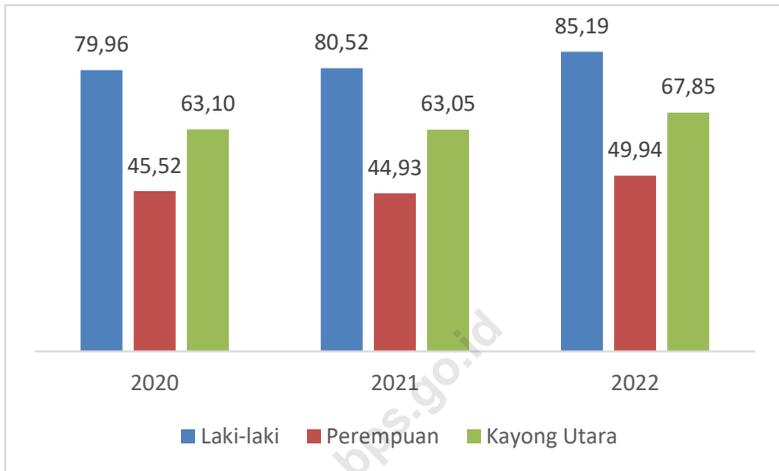
3.5. Employment to Population Ratio (EPR)

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja/Employment to Population Ratio (EPR) merupakan proporsi penduduk yang

bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja atau kemampuan ekonomi menyerap tenaga kerja, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam membuat keputusan penciptaan lapangan kerja. Rasio yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu daerah bekerja, sementara rasio yang rendah berarti bahwa sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi karena menganggur atau memang tidak masuk dalam angkatan kerja (Bukan Angkatan Kerja) sehingga diperlukan penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.

Pada tahun 2022, EPR Kabupaten Kayong Utara sebesar 67,85 persen, Artinya, dari 100 penduduk usia kerja (15+) di Kabupaten Kayong Utara, terdapat 67 sampai 68 orang yang bekerja. EPR Kabupaten Kayong Utara 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dan 2021. EPR Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebesar 63,05 sedangkan di tahun 2020 sebesar 63,10 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin EPR laki-laki lebih besar dibandingkan EPR perempuan sehingga dapat dikatakan bahwa penduduk laki-laki lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Perbedaan rasio antara EPR laki-laki dan EPR perempuan masih cukup signifikan di Kabupaten Kayong Utara. Pada tahun 2022, EPR laki-laki sebesar 85,19 persen yang artinya dari 100 orang penduduk laki-laki yang berusia 15 tahun ke atas 85 sampai 86 orang diantaranya bekerja, sedangkan EPR perempuan sebesar 49,94 persen yang artinya dari 100 orang penduduk perempuan yang berusia 15 tahun ke atas 49 sampai 50 orang diantaranya bekerja.

Gambar 10. EPR di Kabupaten Kayong Utara tahun 2020, 2021, dan 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2020, 2021 dan 2022

3.6. Pengangguran

Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*). Seperti terlihat pada Tabel 2 hasil Sakernas Agustus 2022 jumlah pengangguran di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 1.860 orang dengan rincian pengangguran laki-laki sebanyak 1.123 orang dan perempuan sebanyak 737 orang.

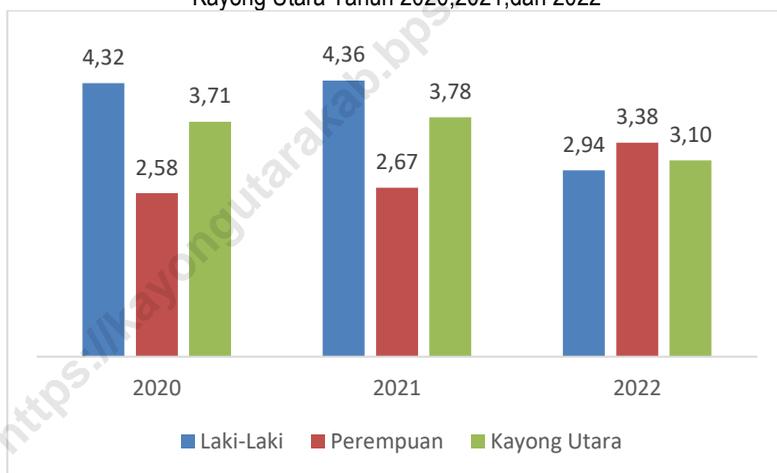
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Open Unemployment adalah jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dikalikan dengan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebesar 3,10 persen.

konstanta (100). Tingkat pengangguran terbuka dari sisi gender di Kabupaten

Kayong Utara tahun 2022 untuk laki-laki sebesar 2,94 persen masih di atas perempuan yaitu sebesar 3,38 persen.

Gambar 11
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020,2021,dan 2022



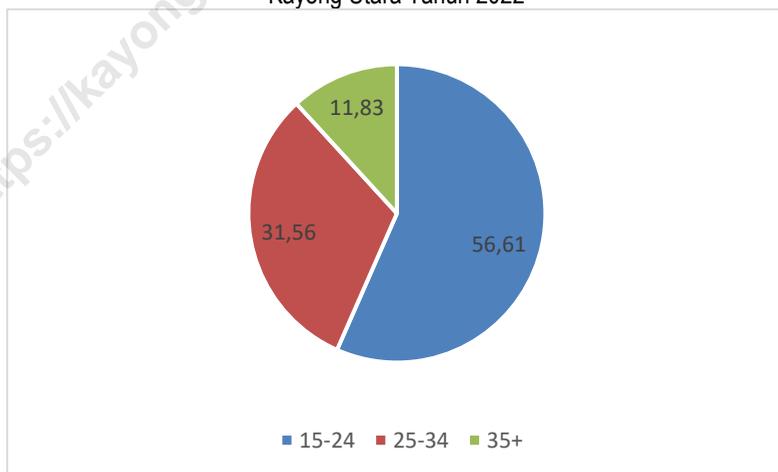
Sumber: Sakernas Agustus 2020,2021,dan 2022

Berdasarkan gambar di atas TPT di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebesar 3,10 persen, artinya dari seratus penduduk angkatan kerja ada sekitar 3 atau 4 orang yang merupakan pengangguran. TPT Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dan 2021.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT perempuan tahun 2022 lebih tinggi 0,44 persen dibandingkan dengan TPT laki-laki dimana TPT perempuan tahun 2022 sebesar 3,38 dan TPT laki-laki sebesar 2,94. TPT laki-laki tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2020, dimana TPT laki-laki tahun 2022 sebesar 2,94 persen, TPT laki-laki tahun 2021 sebesar 4,36 dan TPT laki-laki tahun 2020 sebesar 4,32. Untuk TPT perempuan tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2020 dimana TPT perempuan tahun 2022 sebesar 3,38, TPT perempuan tahun 2021 sebesar 2,67 dan TPT perempuan tahun 2020 sebesar 2,58.

Dari 1.860 orang penganggur di Kayong Utara tahun 2022, tercatat 56,62 persen merupakan penduduk usia muda (15-24 tahun) atau kelompok usia sekolah, untuk kelompok umur 25-34 tahun sebesar 31,56 persen dan pada kelompok umur 35 tahun ke atas sebesar 11,83 persen.

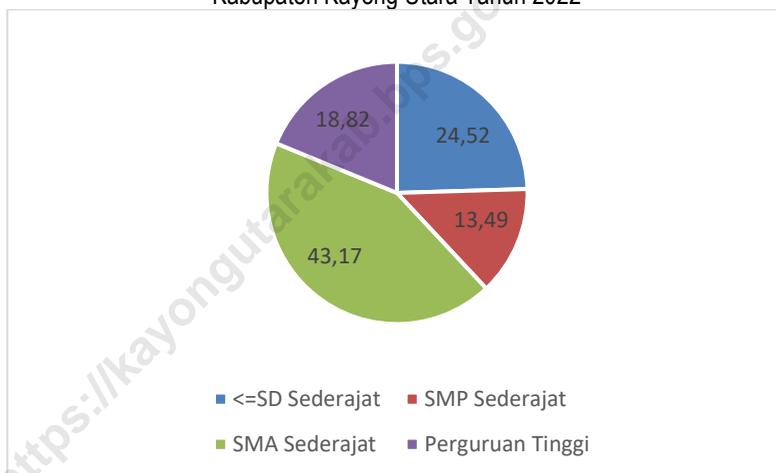
Gambar 12
Persentase Pengangguran Menurut Kelompok Umur di Kabupaten
Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: sakernas Agustus 2022

Besarnya pengangguran pada kelompok usia muda atau usia sekolah perlu dicermati lebih lanjut. Apakah karena masalah ekonomi sehingga tidak mampu melanjutkan sekolah, atau karena tidak adanya sarana atau fasilitas sekolah lanjutan. Jika pengangguran kelompok usia muda terus meningkat, hal ini akan berdampak negatif, sebagai contoh meningkatnya kriminalitas. Oleh sebab itu penyediaan lapangan usaha untuk kelompok usia muda menjadi penting.

Gambar 13
Persentase Pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 didominasi pendidikan SMA ke atas, Persentase pengangguran yang pendidikannya SD kebawah sebesar 24,52 persen, SMP sebesar 13,49 persen namun untuk SMA ke atas sebesar 61,99 persen.

3.7. Jam Kerja

Jika dilihat dari rata-rata jumlah jam kerja dalam seminggu, penduduk usia kerja yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja antara 45-59 jam yaitu sebesar 25,38 persen (Tabel 4). Jika dilihat menurut jenis kelamin, pekerja laki-laki banyak menghabiskan waktu untuk bekerja antara 45-59 jam sedangkan pekerja perempuan sekitar 35-44 jam.

Tabel 4
Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Kayong Utara
	Lak-laki	Perempuan	
<1	4,27	4,23	4,26
1-14	4,98	18,47	9,87
15-24	12,15	13,02	12,46
25-34	11,91	16	13,39
35-44	23,06	21,91	22,64
45-59	31,78	14,11	25,38
60+	11,85	12,26	12
Jumlah	100	100	100

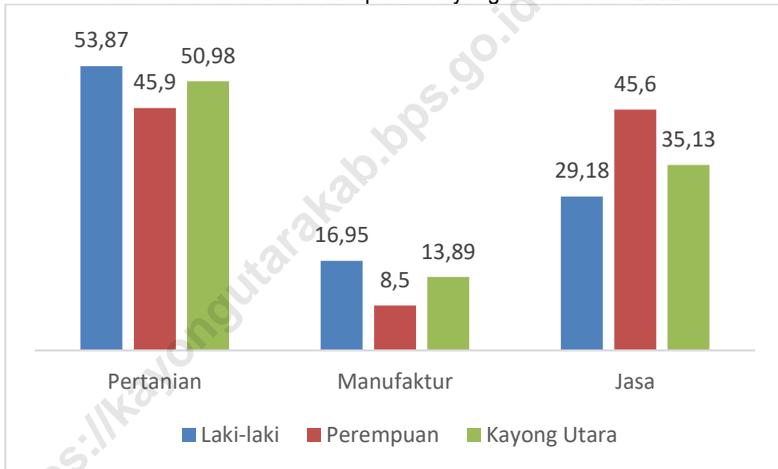
Sumber: Sakernas Agustus 2022

Informasi jam kerja dapat berguna untuk menghitung indikator setengah pengangguran, yang dimaksud **setengah pengangguran (*Under Employment*)** adalah pekerja yang masih mencari pekerjaan penuh atau sambilan dan yang bekerja dengan jam kerja rendah 1/3 jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu. Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di bawah 35 jam dalam seminggu (*Under employment*) di Kabupaten Kayong Utara sebesar 39,98 persen.

3.8. Lapangan Usaha Utama

Lapangan usaha atau pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang diterapkan ke dalam tiga sektor lapangan usaha yakni pertanian, manufaktur, dan jasa.

Gambar 14
Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Berdasarkan Sakernas Agustus 2022, dapat dilihat bahwa lapangan pekerjaan utama penduduk di Kabupaten Kayong Utara adalah pertanian yakni sebesar 50,98 persen, untuk sektor jasa sebesar 35,13 persen dan manufaktur sebesar 13,89 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi lapangan usaha pertanian dan manufaktur sedangkan lapangan pekerjaan utama di sektor jasa didominasi oleh perempuan.

3.9. Status Pekerjaan Utama

Penduduk usia kerja di Kabupaten Kayong Utara dilihat berdasarkan

Status pekerja di Kabupaten Kayong Utara didominasi pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan yakni sebesar 38,07 persen

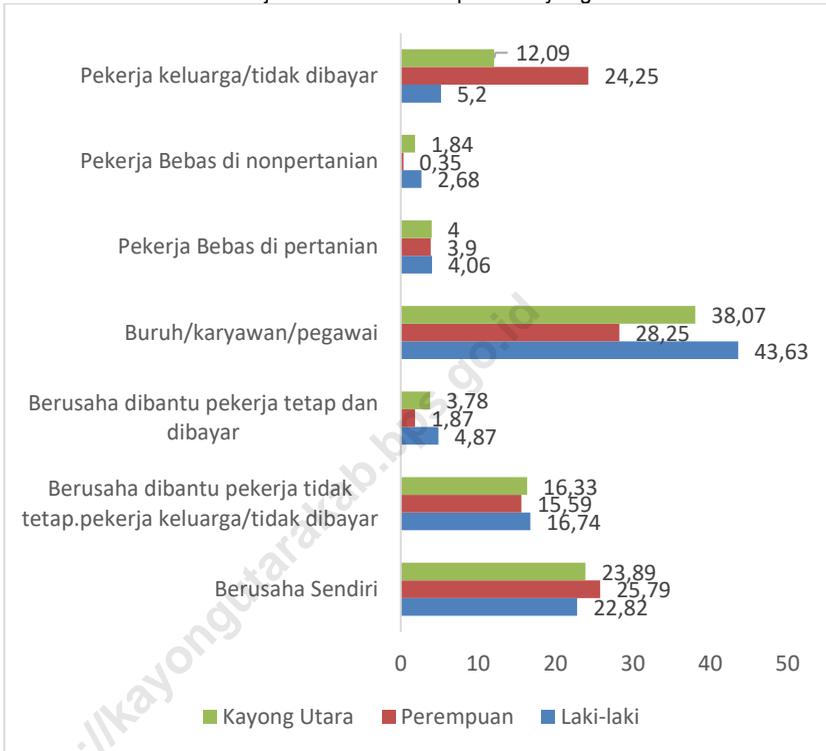
status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu didominasi pekerja yang berstatus buruh atau karyawan yaitu sebesar

38,07 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 23,89 persen, untuk pekerja yang berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 16,33 persen, pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 12,09 persen, pekerja yang berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar sebesar 3,78 persen dan untuk pekerja yang statusnya pekerja bebas baik di sektor pertanian dan non pertanian 5,84 persen (Gambar 15).

Jika dilihat menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan mendominasi status pekerjaan sebagai buruh/karyawan/pegawai selanjutnya sebagai status berusaha sendiri.

Dengan mengetahui persentase status pekerjaan utama maka dapat menentukan kegiatan atau sektor formal/informal. Pengukuran sektor formal/informal merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial baik di negara berkembang maupun beberapa negara maju. Sektor informal cenderung tumbuh menyerap sebagian besar tenaga kerja. Pekerja di sektor informal di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebesar 58,15 persen dan pekerja di sektor formal sebesar 41,85 persen.

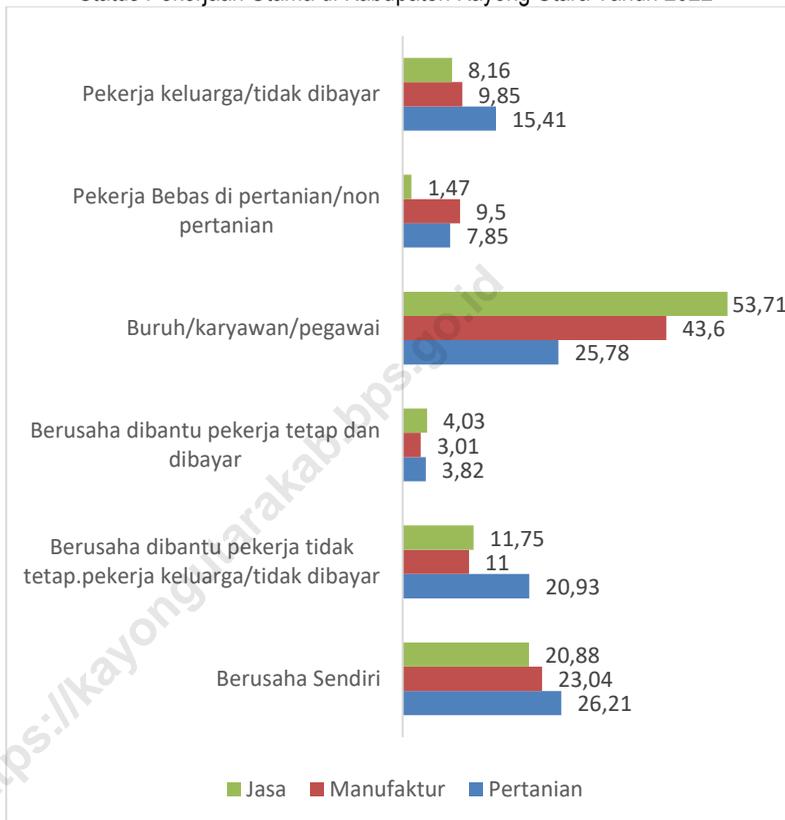
Gambar 15. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Lapangan usaha yang dominan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 adalah sektor pertanian, jika dilihat berdasarkan status pekerjaan utama. Orang yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh pekerja dengan status sebagai berusaha sendiri. Untuk pekerja manufaktur didominasi pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai dan jasa di didominasi pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai (Gambar 16).

Gambar 16
 Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang di Kabupaten Kayong Utara
- Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, TPAK Kabupaten Kayong Utara diposisi ketujuh terakhir (70,02 persen) setelah Kabupaten Sanggau (70,27 persen).
- TPT Kabupaten Kayong Utara mengalami penurunan dari 3,78 persen di tahun 2021 menjadi 3,10 persen di tahun 2022.
- Penduduk usia kerja Kabupaten Kayong Utara berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 85.645 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin yaitu 43.517 laki-laki dan 42.128 perempuan.
- Pada tahun 2022, angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Kayong Utara sebesar 38.194 orang (63,69 persen) sedangkan perempuan sebesar 21.775 orang (36,31 persen).
- Persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara paling dominan pada kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 24,44 persen, sementara yang paling kecil persentase bekerja di kelompok umur 15-24 tahun yaitu sekitar 14,51 persen.

- Dari 59.969 penduduk yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022, jika dilihat menurut tingkat pendidikan sebesar 58,14 persen pekerja berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah.
- Pengangguran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 didominasi pendidikan SMA ke Atas sebesar 61,99 persen, persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 24,52 persen dan 13,49 persen.
- Penduduk yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022, sebesar 50,98 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian.
- Pekerja informal berdasarkan Sakernas Agustus 2022 di Kabupaten Kayong Utara lebih besar yaitu 58,15 persen sedangkan pekerja formal sebesar 41,85 persen.

<https://kayongutarakab.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4999	4897	9896
20-24	4714	4716	9430
25-29	4880	5062	9942
30-34	4629	4463	9092
35-39	4635	4404	9039
40-44	4323	3895	8218
45-49	3862	3727	7589
50-54	3364	3063	6427
55-59	2539	2445	4984
60+	5572	5456	11028
Jumlah	43517	42128	85645

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	38194	21775	59969
Bekerja	37071	21038	58109
Pengangguran	1123	737	1860
Bukan Angkatan Kerja	5323	20353	25676
Sekolah	2457	3718	6175
Mengurus Rumah Tangga	592	15169	15761
Lainnya	2274	1466	3740
Penduduk Usia Kerja 15+	43517	42128	85645

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	43517	42128	85645
Angkatan Kerja	38194	21775k;	59969
Bekerja	37071	21038	58109
Pengangguran	1123	737	1860
Bukan Angkatan Kerja	5323	20353	25676
TPAK	87,77	51,69	70,02
TPT	2,94	3,38	3,10
TKK	97,06	96,62	96,90

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 4. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2021	675	2696
20-24	3700	2036	5736
25-29	4502	2522	7024
30-34	4573	2465	7038
35-39	4575	2812	7387
40-44	4280	2534	6814
45-49	3721	2588	6309
50-54	3307	1883	5190
55-59	2486	1536	4022
60+	3906	1987	5893
Jumlah	37071	21038	58109

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<=SD	20954	12827	33781
SMP/Sederajat	4137	1790	5927
SMA/Sederajat	9574	3386	12960
PT	2406	3035	5441
Jumlah	37071	21038	58109

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	19969	9656	29625
Manufaktur	6284	1788	8072
Jasa	10818	9594	20412
Jumlah	37071	21038	58109

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 7 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	8460	5426	13886
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	6207	3280	9487
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	1805	393	2198
Buruh/Karyawan/Pegawai	16175	5944	22119
Pekerja Bebas di Pertanian/non pertanian	2498	894	3392
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	1926	5101	7027
Jumlah	37071	21038	58109

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	714	281	995
20-24	1829	961	2790
25-29	1383	1356	2739
30-34	1879	1685	3564
35-39	1882	1566	3448
40-44	2131	1978	4109
45-49	2261	2322	4583
50-54	1978	1435	3413
55-59	1536	1427	2963
60+	3498	1690	5188
Jumlah	19091	14701	33792

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<=SD	13142	10943	24085
SMP/Sederajat	2272	1662	3934
SMA/Sederajat	2846	1342	4188
PT	831	754	1585
Jumlah	19091	14701	33792

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 10 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	12713	8143	20856
Manufaktur	2616	1694	4310
Jasa	3762	4864	8626
Jumlah	19091	14701	33792

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 11 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Kategori Pengangguran	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
Mencari Pekerjaan	1586
Merasa Tidak Mungkin Mendapatkan Pekerjaan/ Putus Asa	125
Sudah Punya Pekerjaan/usaha Tetapi Belum Mulai Bekerja	149
Jumlah	1860

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

ST2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Jl. Batu Daya I No. 8 Sukadana 78852

Telp: 0534-3031316

Email: bps6111@bps.go.id

Website: kayongutarakab.bps.go.id